Megamas

Mengkombinasikan Rua

Berkonsep *multiused* dan memanfaatkan lahan hasil reklamasi di pantai teluk Manado sedang berdiri sebuah pusat belanja dan rekreasi yang paling megah dan terlengkap.
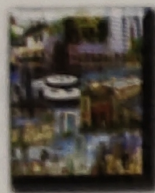
Dalam hal pembangunan berukuran mega yang tentunya juga berkapital besar, ibukota Sulawesi Utara, Manado, kini tidak ketinggalan. Berbagai bentuk fasilitas kegiatan komersial dan rekreasi kini juga sedang banyak dikembangkan di kota Manado.

Salah satu proyek besar tersebut adalah MEGAMAS yang dikembangkan oleh PT.MEGASURYA NUSALESTARI, yaitu sebuah kawasan *multiused* dengan dominasi kegiatan perdagangan dan rekreasi. Berlokasi di tepi pantai teluk Manado, tepatnya di jalan Piere Tendean Boulevard, Manado, MEGAMAS berdiri di atas lahan reklamasi pantai seluas kurang lebih 30 Ha. Sebagai sebuah 'pusat bisnis', beragam bentuk ruang ritel bakal diwujudkan di sini. Ada deretan toko, mal juga *trade center* serta nantinya dibuat hotel dan area rekreasi pantai yang akan melengkapi "Kawasan 1000 Pengusaha" ini. Kesemuanya ini diberi nama depan "Mega", sebagai identitas bagian dari kawasan tersebut.

MEGASTYLE adalah yang pertama diwujudkan. Dari keseluruhan 450 unit, kini telah dibangun 150 unit toko setinggi 3 lantai. Dua blok tahap pertama yang jumlahnya 70 unit sekarang telah beroperasi dan diisi oleh beberapa bank swasta dan pengusaha nasional maupun daerah. Aktivitas bisnis mereka pun sudah tampak ramai.

Juga sedang dibangun MEGAMAL, yakni pusat perbelanjaan dengan konsep *one stop shopping* yang didirikan diatas lahan seluas 1,4 Ha. Pembangunan MEGAMAL yang total terdiri dari 8 lantai saat ini sudah memasuki tahap pengecoran lantai atap. Salah satu fasilitas yang akan menjadi kelebihan dari pusat belanja ini adalah adanya *cafe* dan *roof garden restoran* berkapasitas 1500 orang.

Pada bagian atas kafe tersebut dibangun *revolving restoran* yang dapat berputar 360^0 dan mempunyai 60 meja berkapasitas 5 orang per meja. Dari restoran berputar berdiameter 28 meter dan lamanya sekali berputar dibuat 90 menit-120 menit ini, pengunjung sambil menyantap hidangan dapat menikmati pemandangan Taman Nasional Bunaken, Tanjung Pisok, Gunung Klabat, Gunung Lokon, Patung Salib Raksasa, Kawasan Wisata Pantai Tasik Ria dan akhirnya kembali dimanjakan oleh keindahan *view* laut pulau Manado Tua.

Mal seluas 32 ribu m2 ini direncanakan beroperasi pada bulan November 2003. Pihak pengembang yakin kalau malnya akan sukses, untuk itu pada bagian depan mal ini telah disiapkan lagi lahan seluas 1,3 Ha untuk rencana pembangunan MEGAMAL 2 yang nantinya akan dihubungkan dengan MEGAMAL 1 melalui jembatan kios.

Di atap MEGAMAL ini juga akan dibangun stasiun televisi lokal yang akan bekerjasama dengan BUNAKEN TV sehingga para TENANT MEGAMAL dan para USER KAWASAN MEGAMAS dapat bersinergi dengan BUNAKEN TV dalam kegiatan usahanya dengan biaya yang r elatif murah serta dapat disiarkan secara langsung dari MEGAMAL dan sekitarnya.

Bentuk lain ruang ritel yang akan ditampilkan adalah MEGA TRADE CENTRE. Pusat belanja yang dibangun di atas lahan seluas 1 Ha dan terdiri dari 5 lantai, direncanakan akan menjadi pusat grosir terbesar dan terlengkap di Manado.

Tidak cuma itu, di MEGAMAS juga akan hadir kompleks toko MEGA-

ng Usaha dan Rekreasi

MEGAMAL

MEGA TRADE CENTRE

BRIGHT berlantai 3 di atas lahan seluas 3 Ha berjumlah 150 unit berukuran 6x20 m.

Ada lagi MEGASMART yang berdiri di atas lahan seluas 2 Ha yang berjumlah 200 unit berukuran 4x10 m setinggi 3,5 lantai. Melalui pusat souvenir MEGAART yang berjumlah 30 unit pengembang memberi perhatian kepada seniman dan pengrajin cenderamata khas Sulawesi Utara.

Pengembang juga menyediakan kavling siap bangun (KSB) yang menghadap ke laut seluas 3 Ha.

Fasilitas rekreasi yang hadir di MEGAMAS tentunya sesuai dengan karakteristik kota Manado sebagai kota pantai. Fasilitas rekreasi yang telah hadir adalah MEGAMARINA & SPORT CLUB sedangkan yang akan dibangun adalah MEGABEACH dan MEGAFUN. Di sini juga akan dibangun sebuah play group yang diberi nama MEGAKINDER.

Kawasan ini juga akan dilengkapi dengan dua hotel. Yang satu hotel bisnis dengan kapasitas 100 kamar dan sebuah MEGA BUTIK HOTEL berkonsep resort dengan kapasitas 300 kamar yang juga menyediakan fasilitas *convention center* berkapasitas 1500 orang dan laguna yang dihampari pasir putih nan lebut.

Uniknya konsep hotel resort ini adalah menciptkakan suasana resort meski letaknya hanya 150 meter dari MEGAMAL yang dibatasi hutan buatan bernama MEGAPARK sebagai paru-paru kota dengan luas lahan 3 Ha. Di MEGAPARK ini ditanami *Vicus Hanurata* yang buahnya merupakan makan burung sehingga MEGAPARK ini dapat menjadi hutan tempat berkumpulnya burung-burung.

Fasilitas akomodasi lainnya adalah MEGAVILLA yang hanya disediakan sebanyak 13 kavling dengan ukuran 300 m2 per kavling dan diperuntukkan bagi mereka yang ingin memiliki villa dipinggir pantai.

JB. Tungka : Optimis 5 tahun lagi kawasan MEGAMAS selesai semua

Untuk lebih menarik pembeli, MEGAMAS memberikan *after sales service* yang dilayani oleh PT. MEGAJASA KELOLA, salah satu anak perusahaannya yang mengelola keamanan, kebersihan, perparkiran, listrik, air dan telepon serta pemeliharaan semua fasilitas umum sehingga kawasan ini tidak akan menjadi kawasan tak bertuan dan akan terpelihara secara berkesinambungan.

Fasilitas *"buy back guarantee"* juga diberikan oleh MEGAMAS sebagai jaminan bahwa yang dijual adalah "kualitas" bukannya "kucing dalam karung" sehingga bilamana properti yang dijual mengalami kerusakan karena kesalahan pihak pengembang maka akan diperbaiki tanpa dipungut bayaran. Juga bila properti yang dibeli tidak sesuai yang dijanjikan dan pembeli ingin membatalkan maka pengembang akan mengembalikan uang yang telah diterima tersebut.

Sertifikat tanah adalah Hak Guna Bangunan (HGB) 30 tahun diatas tanah negara (bukan HPL) yang dijamin oleh negara dan pemerintah dan dapat diperpanjang atau ditingkatkan menjadi hak milik sesuai perundang-undangan yang berlaku.

Upaya-upaya ini setidaknya sudah memperlihatkan hasil, aktivitas masyarakat kawuna utamanya di malam minggu terlihat paling ramai di MEGAMAS. Direktur Utama PT. MEGASURYA NUSALESTARI, JB. Tungka, optimis seluruh kawasan MEGAMAS akan terbangun kurang lebih 5 tahun lagi. Benny-demikian panggilan akrab JB. Tungka-mengharapkan kawasan MEGAMAS menjadi *"LAND MARK OF MANADO"* dimana orang tidak akan merasa pernah ke Manado bila belum menginjakkan kakinya di MEGAMAS sebagai kawasan 1000 Pengusaha.